



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 757-760

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Faktor *Return of Assets* dan *Return of Equity* terhadap Harga Saham Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Gandi Age Aditya¹, Amrizal Hidayat Lubis^{2*}

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang¹²

gandi_age1@gmail.com¹ amrizalhidayat123@gmail.com²

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Maret 2024 Disetujui April 2024 Diterbitkan Mei 2024</p>	<p>Penelitian ini ditunjukkan untuk meneliti dampak faktor internal, seperti hal pada umumnya ialah <i>Return On Assets (ROA)</i>, <i>Return On Equity (ROE)</i>, dan Harga Saham, terhadap produktivitas perusahaan di bidang keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2023. Penggunaan Paket Statistik (<i>SPSS</i>) digunakan sebagai alat analisis utama dalam penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji multikolinearitas, yang menilai tingkat korelasi antara variabel independen, uji autokorelasi, yang menentukan ketergantungan antara observasi dalam deret waktu, uji heteroskedastisitas, yang memverifikasi homogenitas varians dalam residual, dan uji normalitas, yang menguji distribusi variabel independen dan dependen. Uji koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa fungsinya model regresi untuk dapat memperlihatkan variasi dalam data, sedangkan analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan sejauh mana faktor-faktor independen memengaruhi variabel dependen.</p>
<p>Kata Kunci: <i>ROA, ROE, Harga Saham</i></p>	<p style="text-align: center;"><i>ABSTRACT</i></p> <p><i>The purpose of this research are to examine the impact of internal factors, such as commonly Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Stock Price, on the productivity of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2019 and 2023. The usage of the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) is used as the major analytical tool in this study. The analysis techniques used include multicollinearity tests, which assess the level of correlation between independent variables, autocorrelation tests, which determine the dependence between observations in the time series, heteroskedasticity tests, which verify the homogeneity of variances in the residuals, and normality tests, which examine the distribution of independent and dependent variables.</i></p>

PENDAHULUAN

Harga saham adalah komponen penting dalam analisis keuangan perusahaan karena memengaruhi nilai perusahaan dan pilihan investasi, selain mencerminkan penilaian pasar terhadap kinerja dan masa depan perusahaan. Pemangku kepentingan, termasuk investor, manajemen perusahaan, dan regulator, perlu memiliki tingkat pemahaman yang mendalam mengenai variabel-variabel yang memengaruhi nilai saham. Di industri perbankan, di mana kepercayaan publik dan stabilitas pasar sangat penting. Menurut Jagiyanto (2017), harga yang ditetapkan oleh peserta pasar pada saat-saat tertentu di pasar saham dikenal sebagai harga saham. Dinamika pasar dalam hal penawaran dan permintaan saham dapat mengganggu harga saham yang tinggi dan rendah. Rasio *Return Of Asset (ROA)*, menurut Kasmir (2018), menunjukkan seberapa menguntungkan aset perusahaan. Rasio *Return Of Equity (ROE)*, menurut Tandelilin (2010), adalah ukuran seberapa banyak industri perbankan mampu mengembalikan kepada pemegang saham. "*ROA* ialah indikator kunci untuk mengevaluasi kualitas manajemen suatu perusahaan," ungkap Profesor Warren Buffet (2018). Menurut beliau, bisnis yang dapat secara konsisten menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi dan dapat diprediksi terhadap aset memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan. Dalam mengilustrasikan jumlah pengembalian yang diperoleh bisnis atas investasi uang yang dilakukan oleh para pemegang sahamnya, beliau juga menyoroti pentingnya *ROE*."

KAJIAN LITERATUR

Pengajuan Hipotesis

Dampak Harga Saham Dipengaruhi oleh *Return on Assets*

Kapabilitas ketrampilan sebuah perusahaan untuk mendapatkan hasil laba bersih dari asetnya diukur dengan *Return on Assets*, atau *ROA*. Sebab informasi ini mengindikasikan potensi perusahaan dan oleh karena itu memengaruhi kenaikan harga saham, angka *Return on Assets (ROA)* yang lebih besar dari sebuah perusahaan serupa dengan tingkat margin yang lebih besar yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Brigham & Houston (2010) mendukung hal ini, menyatakan bahwa kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan pendapatan meningkat dengan *Return on Assets (ROA)* perusahaan, sehingga menarik perhatian investor potensial. Harga saham perusahaan dapat meningkat di pasar sebagai hasil dari permintaan yang meningkat untuk saham tersebut. Berdasarkan deskripsi di atas dapat diformulasikan hipotesis orientasi ini ialah :

H₁ : *Return Of Assets* memiliki efek positif yang kuat pada nilai saham.

Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Nilai Saham

Keuntungan yang didapat sebuah bisnis dari investasi bagi para pemiliknya familiar diketahui sebagai *return on equity*, atau *ROE*. Karena informasi ini mengindikasikan kapasitas perusahaan dan memengaruhi kenaikan nilai saham, angka *Return On Equity (ROE)* yang lebih besar mungkin benar-benar menarik minat investor untuk berinvestasi di sebuah perusahaan. Pernyataan Husnan & Pudjiastuti (2015) bahwa pasar akan melihat peningkatan informasi *Return On Equity (ROE)* secara positif dan memberikan pengetahuan serta data yang berguna bagi investor dalam membuat keputusan pembelian saham memberikan bobot lebih pada pemikiran ini. Berdasarkan deskripsi di atas dapat diformulasikan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₂ : *Return Of Assets* berdampak kuat positif terhadap nilai saham

Tujuan atau orientasi dalam penelitian ini adalah untuk memperdalam pemahaman kita terkait hubungan antara harga saham dan faktor internal tertentu, seperti *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*, teruntuk perusahaan layanan keuangan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan fokus rentang waktu dari tahun 2019 hingga 2023, penelitian ini berorientasi untuk dapat memberikan edukasi yang lebih komprehensif persoalan dinamika nilai saham dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Melalui metode analisis yang cermat dan sistematis, termasuk uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan temuan yang berharga bagi para pembaca. Temuan dari penelitian ini tidak hanya diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang harga saham dalam konteks perbankan di Indonesia, tetapi juga dapat memberikan wawasan praktis bagi para pengambil keputusan di industri perbankan serta bagi pengembangan lebih lanjut dalam analisis keuangan.

METODE

Data penelitian laporan keuangan ini, sudah diterbitkan oleh perusahaan layanan keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara periode 2019 sampai 2023. Publik dapat mengakses sumber data ini dengan mengunjungi website publik Bank Indonesia di *www.ir-bri.com*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Parsial (T)

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.139	.166
	ROA	-.034	.976
	ROE	.403	.726

a. *Dependent Variable: Harga Saham*

Untuk menentukan seberapa besar setiap variabel independen memengaruhi variasi pada variabel dependen secara individu, uji T digunakan. Studi ini telah menetapkan ambang signifikansi α sebesar 0,05. Berdasarkan perhitungan: Untuk variabel *Return On Assets*, nilai signifikansi (Sig) adalah 0,976. Karena tingkat signifikansi (0,05) lebih rendah dari variabel Sig (0,976), hipotesis nol (Ho) dapat diterima dan hipotesis alternatif (H1) dikembalikan. Dapat dilihat untuk *Return On Assets* (X_1) dan Harga Saham (Y) tidak memengaruhi satu sama lain. Pada bagian nilai *Return On Equity*, nilai yang bisa dipastikan signifikansi (Sig) adalah 0,726. Hipotesis nol (Ho) diterima karena tingkat normalnya ialah (0,05) lebih kecil dari nilai Sig (0,726).

Dampak Harga Saham oleh *Return on Assets*

Berdasarkan temuan penelitian, memiliki kendali yang negatif dan tidak jelas dari *Return On Assets* (ROA) untuk nilai saham perusahaan layanan keuangan yang terdaftar di IDX dari tahun 2019 hingga 2023. Menurut tabel *output SPSS*, variabel *Return On Assets* yang ber-nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,976, melebihi probabilitas sebesar 0,05. Oleh sebab itu, dapat dinyatakan tidak memiliki korelasi yang bermakna antara ROA (X_1) dan harga saham (Y). Meskipun demikian, ROA badan usaha PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019 mencapai 3,50%. Namun, nilai ini masih di bawah standar ROA yang dianggap baik, yaitu 5% atau lebih. Sebab ini menunjukkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia mengalami kesulitan dalam menghasilkan keuntungan yang menguntungkan pemegang saham dengan aset yang dimilikinya. Selain faktor-faktor yang memengaruhi data penelitian, keputusan investor atau pelaku pasar modal juga dipengaruhi oleh aspek lain seperti grafik harga saham di pasar. Meskipun ROA meningkat, hal ini tidak mencerminkan peningkatan keuntungan yang menguntungkan pemegang saham, yang dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap perusahaan dan berpotensi menurunkan harga saham. Akibatnya, ROA tidak dianggap sebagai indikator investasi yang signifikan oleh investor.

Dampak *Return on Equity* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa, untuk bisnis perbankan yang terdaftar di IDX antara tahun 2019 dan 2023, *Return On Equity* (ROE) memiliki dampak yang kuat dan menguntungkan terhadap nilai saham perusahaan layanan keuangan tersebut. Nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,726 ditemukan untuk variabel ROE dalam tabel *output SPSS*, yang artinya nilai Sig 0,726 > 0,05, sehingga tidak signifikan secara statistik. Meskipun demikian, ROE yang bernilai 19,41% pada tahun 2019 melebihi standar nilai ROE yang baik, yaitu di atas 8,32%. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mencapai tingkat ROE yang baik, yang menandakan keberhasilan manajemen dalam memaksimalkan keuntungan bagi pemilik modal. Dengan demikian, semakin tinggi nilai ROE, semakin besar kemungkinan harga saham akan meningkat karena mencerminkan kinerja perusahaan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berikut ialah kesimpulan yang bisa kaji dari analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan : Ditemukan bahwa *Return On Assets* (ROA) memiliki konsekuensi negatif akana tetapi tidak akan

signifikan terhadap harga saham. Hal ini menandakan bahwa perubahan dalam *ROA* tidak secara statistik signifikan mempengaruhi harga saham perusahaan layanan keuangan atau perbankan yang sudah terdaftar di IDX. Sebaliknya, ditemukan hubungan yang bermakna dan positif di antara *Return On Equity (ROE)* dan nilai saham. Penelitian ini memverifikasi bahwa sepanjang periode penelitian, perubahan dalam *Return On Equity (ROE)* memiliki dampak yang mencolok pada harga saham perusahaan layanan keuangan yang terdaftar di IDX.

REFERENSI

- Brigham, & Houston. (2010). *Asas-asas Manajemen Keuangan*.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*.
- Jayanti, F. D., & Lestari, U. P. (2020). Dampak Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham Perusahaan layanan keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. .
- Kasmir. (2018). *Laporan Keuangan (Cetakan 11)*. Produsen Rajawali.
- Pratama, H. A., & Afriyeni, A. (2022). Dampak ROA, ROE, untuk harga saham perusahaan perbankan layanan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *The Effect Of, ROA, ROE On Stock Price Of Banking* .
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Dampak, ROA, ROE, EPS, untuk harga saham pada Indeks Saham Indonesia.